

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure* dan penerapan etika profesi akuntan terhadap kualitas audit. Peneliti menyebarkan 30 pernyataan melalui kuisioner. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. *Audit Tenure* yang diproksikan dengan lamanya masa penugasan mengaudit klien dan hubungan yang baik dengan klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga berapa lamapun auditor mengaudit perusahaan yang sama tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit yang dihasilkan sekalipun ada hubungan baik antara auditor dengan klien. Kekhawatiran pemerintah akan menurunnya tingkat independensi auditor tidak terbukti dalam penelitian ini. Hal ini diimbangi dengan meningkatnya internalisasi seorang auditor terhadap profesinya untuk menghasilkan kualitas audit yang maksimal.
2. Penerapan Etika Profesi Akuntan yang mengandung prinsip integritas, objektivitas, kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional yang dimiliki auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin tinggi kesadaran auditor dalam menerapkan etika profesi akuntan maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik dan terpercaya. Pembaharuan yang dilakukan oleh IAI selaku lembaga terkait membuahkan hasil yang cukup baik untuk menjaga kualitas audit.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Praktisi

1. Hasil penelitian ini memperlihatkan *Audit Tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dan penerapan etika profesi akuntan berpengaruh positif terhadap kualitas

audit. Untuk itu auditor sebaiknya lebih meningkatkan penerapan etika dan menjunjung tinggi sikap independensi sekalipun memiliki masa penugasan audit yang lama dan hubungan yang baik dengan klien. Dengan begitu, kualitas audit yang dihasilkan akan tetap terjaga.

2. Sebaiknya para auditor mengadakan *sharing* atau *brain storming* secara teratur dalam masa tertentu, agar setiap auditor dapat menceritakan pengalaman, hambatan dan tantangan selama mengaudit. Dengan begitu setiap hal-hal yang membatasi auditor dalam menerapkan etika akan teratasi dengan baik dan kualitas audit akan meningkat.

5.2.2 Bagi Akademik

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang dapat menjelaskan kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Audit Tenure* dan penerapan etika profesi akuntan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas audit hanya sebesar 51,2%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat 48,8% faktor lain yang dapat menjelaskan kualitas audit.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya jumlah responden ditambah agar ketepatan hasil penelitian lebih akurat. Selain itu keterbatasan teori dan distribusi wilayah penelitian yang kurang meluas juga dapat menjadi bahan koreksi. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas daerah distribusi objek penelitian dan menambah banyak teori yang berkaitan.